Abu Razin Al Batawiy

Memahami Bacaan Shalat

www.bisa.id

Judul : Memahami Bacaan Shalat

Penulis : Abu Razin Al Batawiy

Desain Sampul : Casmanto

Jumlah Halaman : 128 Halaman + III

Bidang Ilmu : Fiqih Ibadah

Memahami Bacaan Shalat, Maktabah BISA,

Cetakan I

April 2019

Semoga Allah mengampuni dosa ayahanda, Syahruddin bin Asnawi, merahmatinya, melapangkan kuburnya, meninggikan kedudukannya, dan memasukkannya ke dalam Surga-Nya

Semoga Allah menjadikan putera-puteri kami; Razin Abdilbar, Adib Ubaidillah, Jaahid Abdurrasyid, Mumtazah Amaturrahman, anak-anak yang shalih/ah dan bermanfaat untuk Islam dan muslimin

Jangan lupakan kami dalam doa kalian agar Allah mudahkan urusan kami dan kalian dan agar Allah mempertemukan kita semua di surga-Nya yang penuh dengan kenikmatan

Daftar Isi

Kata Pengantar

إِنَّ الْحَمْدَ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ, وَنَسْتَعِينُهُ, وَنَسْتَغْفِرُهُ, وَنَعُوذُ بِاللّٰهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا, وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا.مَنْ يَهْدِهِ اللّٰهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ, وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ, وَأَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ, وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Segala puji hanya bagi Allah ﷻ, kami memuji-Nya, memohon pertolongan dan ampunan kepada-Nya, kami berlindung kepada Allah ﷻ dari kejahatan diri-diri kami dan kejelekan amal perbuatan kami. Barangsiapa yang Allah ﷻ beri petunjuk, maka tidak ada yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa yang Allah ﷻ sesatkan, maka tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Aku bersaksi bahwasanya tidak ada sesembahan yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Allah ﷻ saja, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwasanya Nabi Muhammad ﷺ adalah hamba dan Rasul-Nya.

Banyak dari kita yang telah belajar bacaan shalat sedari kecil dan terus mempraktekannya hingga dewasa. Kita membaca doa-doa tersebut secara

berulang-ulang belasan kali per hari, ratusan kali per bulan dan ribuan kali per tahun. Sebagian dari kita telah shalat puluhan ribu raka'at dan sebagiannya lagi mungkin sudah ratusan ribu raka'at. Namun sayangnya, tidak sedikit di antara kita yang bila ditanya apa makna bacaan doa *iftitah, rukuk, sujud,* dan *tahiyyah,* kita tidak mengetahui jawabannya. Seakan shalat hanyalah ritual rutinitas yang kering akan pemahaman apa yang dibaca.

Sudah selayaknya bagi setiap muslim untuk memahami apa yang dibaca dalam shalatnya karena kebanyakan do'a dan bacaan dalam shalat kita memiliki makna yang sangat indah dan mendalam yang apabila kita renungkan akan memberikan pengaruh baik kepada jiwa. Buku ini berisi variasi bacaan shalat lengkap dengan makna dan tinjauannya dari sisi Bahasa.

Kami berusaha mengumpulkan beberapa doa yang shahih untuk bacaan shalat dari takbir hingga salam. Setelah itu kami jelaskan makna atau tafsir dari doa tersebut agar bisa diambil faidah dari doa tersebut. Kami juga melengkapi

setiap doa dengan i'rab agar orang yang sudah memiliki dasar Bahasa Arab bisa mengambil faidah dari sisi ilmu Bahasa Arab.

Semoga dengan membaca, menghafal, dan memahami apa yang kita baca dalam shalat kita bisa meningkatkan kualitas shalat kita.

Kami mengucapkan *jazaahunnallah khairal jazaa* kepada tim musyrifah BISA yang membantu kami dalam mengoreksi isi buku ini.

Akhirnya kami berdoa kepada Allah ﷻ agar buku kami ini bermanfaat untuk kaum muslimin dan semoga Allah ﷻ memasukkan kita semua ke dalam surga-Nya.

Akhukum Fillah,

Abu Razin Al Batawiy

Pembahasan 1: Takbiratul Ihram

Takbiratul Ihram secara bahasa maknanya adalah takbir yang mengharamkan seorang hamba dari pembatal shalat seperti makan, minum, dan berbicara. Ketika seorang hamba melakukan takbiratul ihram, maka hamba tersebut wajib memfokuskan hati dan pikirannya hanya kepada Allah ﷻ. Rasulullah ﷺ bersabda:

مِفْتَاحُ الصَّلَاةِ الطُّهُوْرُ، وَتَحْرِيْمُهَا التَّكْبِيْرُ، وَتَحْلِيْلُهَا التَّسْلِيْمُ

"Kunci shalat adalah bersuci, pengharamannya adalah takbir, dan penghalalannya adalah salam." (HR Abu Dawud dan At-Tirmidzi[1])

---

[1] Dinyatakan Shahih oleh Al Albani dalam Shahih Al Jaami' No. 5885

Lafadz takbiratul ihram adalah:

اللهُ أَكْبَرُ

"Allah ﷻ itu Maha Besar"

Penting untuk diperhatikan agar dalam melafalkan takbir harus tepat panjang dan pendeknya agar tidak mengubah makna.

Makna Takbiratul Ihram

Lafadz yang agung "Allah ﷻ" merupakan nama yang menunjuki atas dzat ketuhanan. Ia adalah nama Allah ﷻ yang paling utama, paling agung, dan paling masyhur. Seluruh nama Allah ﷻ yang lain disandarkan padanya. Tidaklah seseorang berkata bahwa lafadz "Allah ﷻ" adalah salah satu nama "Ar Rahman". Sebaliknya, dikatakan bahwa "Ar Rahman", "Ar Rahim", "Al Maalik", dan seluruh nama Allah ﷻ yang lain adalah salah satu dari nama-nama Allah ﷻ.

Ketika seorang hamba mengucapkan takbir "Allah ﷻ itu Maha Besar", maka ia meyakini bahwa Allah ﷻ itu Maha Besar pada dzat-Nya, sifat-Nya, dan nama-Nya. Tidak ada sesuatu

apapun yang bisa menandingi kebesaran-Nya. Seorang hamba yang memulai shalatnya dengan takbir memahami dan merasakan kebesaran Allah ﷻ dibandingkan segala sesuatu. Allah ﷻ lebih besar dan lebih agung daripada dunia dan seluruh kenikmatannya. Sehingga hanya Allah ﷻ yang ia jadikan kiblat bagi hatinya sepanjang shalatnya. Sang hamba melepaskan semua urusan dunia dari hati dan pikirannya. Sehingga ia berdiri shalat dengan khusyu, tunduk, dan patuh seraya mengharapkan rahmat-Nya dan berlindung dari adzab-Nya.

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
لفظ الجلالة مبتدأ مرفوع بالابتداء وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Allah ﷻ	اللهُ
خبر المبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Maha Besar	أَكْبَرُ

Pembahasan 2: Doa Iftitah

Doa iftitah adalah doa pembuka yang dibaca oleh seorang hamba setelah takbir dan sebelum membaca Surat Al Fatihah. Ada banyak variasi doa iftitah yang dicontohkan oleh Rasulullah ﷺ. Merupakan hal yang baik bila kita mampu menghafal semua versinya agar sekali waktu kita membaca doa iftitah yang biasa kita ucapkan dan doa iftitah yang lain pada kesempatan lainnya.

Membaca doa yang berbeda-beda dalam shalat merupakan salah satu tips menggapai kekhusyu'an dalam shalat. Karena hamba cenderung lalai bila yang ia baca adalah doa yang sama yang ia ucapkan terus-menerus. Bila kita baca doa-doa iftitah secara bergantian, insya Allah ﷻ kita akan berusaha memfokuskan bacaan kita seraya berusaha memahami maknanya. Apalagi, bila diperhatikan doa-doa iftitah memiliki makna yang sangat menggugah. Berikut ini beberapa versi doa iftitah:

Doa iftitah Versi 1

Doa ini merupakan doa iftitah yang paling banyak diamalkan oleh kaum muslimin di Indonesia. Doa ini berasal dari 2 hadits berbeda yang dijadikan satu. Keduanya bersumber dari hadits shahih riwayat muslim.

اللّٰهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيرًا، وَسُبْحَانَ اللّٰهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا[2]

وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمٰوَاتِ وَالأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا ، وَما أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ، إِنَّ صَلَاتِي، وَنُسُكِي، وَمَحْيَايَ، وَمَمَاتِي لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، لَا شَرِيكَ لَهُ، وَبِذٰلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ[3]

---

[2] HR Muslim No. 601

[3] HR Muslim No. 771

Allah Maha Besar dengan segala kebesaran, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, Maha Suci Allah, baik waktu pagi dan petang

Aku hadapkan wajahku kepada Dzat Yang Maha Pencipta langit dan bumi sebagai muslim yang ikhlas dan aku bukan termasuk orang yang musyrik. Sesungguhnya shalatku, sembelihanku, hidupku, dan matiku, hanya semata-mata untuk Allah, Rabb semesta alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya. Oleh karena itu aku patuh kepada perintahNya, dan aku termasuk orang yang berserah diri."

Makna Doa Iftitah 1

Doa ini mengadung tasbih, takbir, dan tahmid yang seyogyanya senantiasa diucapkan oleh kita setiap pagi dan sore melalui dzikir pagi dan petang agar Allah ﷻ senantiasa melindungi dan memberkahi kita. Rasulullah ﷺ bersabda tentang lafal pertama dari doa ini:

عَجِبْتُ لَهَا، فُتِحَتْ لَهَا أَبْوَابُ السَّمَاءِ

"Aku takjub dengan doa ini. Doa ini membuka pintu langit" (HR Muslim no. 601)

Doa ini juga mengandung deklarasi tauhid kita kepada Allah ﷻ yang telah menciptakan langit dan bumi. Kita mempersembahkan hidup dan mati kita hanya untuk Allah ﷻ. Semua ibadah yang kita lakukan ditujukan kepada Allah ﷻ semata. Tidak ada tandingan bagi-Nya. Seorang muslim sudah seharusnya menjadikan penghambaan dirinya kepada Allah ﷻ sebagai prioritas hidupnya, karena untuk itulah manusia diciptakan.

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
لفظ الجلالة مبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Allah ﷻ	اللهُ
خبر المبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Maha Besar	أَكْبَرُ
حال منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	besar	كَبِيرًا
الواو للاستئناف والحمد مبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Dan pujian	وَالحَمْدُ

اللام حرف جر مبني على الكسر والله لفظ الجلالة مجرور باللام وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره. الجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر المبتدأ	Bagi Allah ﷻ	لِلّٰهِ
حال منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	banyak	كَثِيرًا
الواو حرف عطف وسبحان مفعول مطلق منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Dan maha suci	وَ سُبْحَانَ
لفظ الجلالة مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Allah ﷻ	اللهِ
ظرف الزمان منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	Di waktu pagi	بُكْرَةً
الواو حرف عطف وأصيلا معطوف على بكرة منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	Dan di waktu sore	وَ أَصِيلًا

فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الضم في محل رفع فاعله	Aku hadapkan	وَجَّهْتُ
مفعول به منصوب وعلامة نصبه فتحة مقدرة على ما قبل ياء المتكلم والياء ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه	Wajahku	وَجْهِيَ
اللام حرف جر مبني على الكسر والذي اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور باللام	Kepada yang	لِلَّذِي
فعل ماض مبني على الفتح وفاعله ضمير مستتر فيه جوازا تقديره هو يعود على اللذي	Menciptakan	فَطَرَ
مفعول به منصوب وعلامة نصبه كسرة نيابة عن الفتحة لأنه جمع مؤنث سالم	Langit	السَّمٰوَاتِ
الواو حرف عطف والأرض معطوف على السموات منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	Dan bumi	وَالأَرْضَ
حال منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	Secara lurus	حَنِيفًا

مُسْلِمًا	Dan berserah diri	حال منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره
وَمَا أَنَا	Dan aku bukan	الواو للاستئناف وما نافية وأنا ضمير منفصل مبني على السكون في محل رفع مبتدأ
مِنَ الْمُشْرِكِينَ	Termasuk orang musyrik	من حرف جر والمشركين مجرور بمن وعلامة جره الياء نيابة عن الكسرة لأنه جمع مذكر سالم والجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر المبتدأ
إِنَّ	Sungguh	حرف توكيد ونصب تنصب الاسم وترفع الخبر
صَلَاتِي	Shalatku	اسم إنّ منصوب وعلامة نصبه فتحة مقدرة على ما قبل ياء المتكلم والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه
وَنُسُكِي	Ibadahku	الواو حرف عطف و نسكي معطوف على صلاتي منصوب وعلامة نصبه فتحة مقدرة على ما قبل ياء المتكلم والياء

ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه		
الواو حرف عطف ومحياي معطوف على صلاتي منصوب وعلامة نصبه فتحة مقدرة على ما قبل ياء المتكلم والياء ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه	Hidupku	وَمَحْيَايَ
الواو حرف عطف و مماتي معطوف على صلاتي منصوب وعلامة نصبه فتحة مقدرة على ما قبل ياء المتكلم والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه	Matiku	وَمَمَاتِي
اللام حرف جر و الله لفظ الجلالة مجرور باللام وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Untuk Allah ﷻ	لِلهِ
بدل من الله مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Tuhan	رَبِّ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره الياء نيابة عن الكسرة لأنه ملحق بجمع مذكر سالم	Seluruh alam	العَالَمِينَ

لا نافية للجنس تعمل عمل إنّ وشريك اسم لا مبني على الفتح في محل نصب	Tiada sekutu	لَا شَرِيكَ
اللام حرف جر والهاء ضمير متصل مبني على الضم في محل جر مجرور باللام . الجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر لا	Bagi-Nya	لَهُ
الواو حرف عطف والباء حرف جر وذا اسم إشارة مبني على السكون في محل جر مجرور بالباء واللام للبعد والكاف حرف خطاب	Dan dengan demikian	وَبِذٰلِكَ
فعل ماض مبني للمجهول مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الضم في محل رفع نائب الفاعل	Aku diperintah	أُمِرْتُ
الواو للاستئناف وأنا ضمير منفصل مبني على السكون في محل رفع مبتدأ	Dan aku	وَأَنَا
من حرف جر والمسلمين مجرور بمن وعلامة جره الياء نيابة عن الكسرة لأنه جمع مذكر سالم والجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر المبتدأ	Termasuk orang muslim	مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Doa Iftitah Versi 2

اللّٰهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ، كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اللّٰهُمَّ نَقِّنِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، اللّٰهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ

"Ya Allah, jauhkanlah antara aku dan kesalahanku sebagaimana Engkau telah menjauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, sucikanlah kesalahanku sebagaimana pakaian yang putih disucikan dari kotoran. Ya Allah, cucilah kesalahanku dengan air, salju, dan air dingin" (HR.Bukhari no.744, Muslim no. 598)

Makna Doa Iftitah 2

Doa iftitah ini mengandung 3 permohonan yang kita ajukan kepada Allah ﷻ:

1. Agar dijauhkan dari kesalahan sejauh-jauhnya. Maknanya agar Allah ﷻ menjauhkan kita dari melakukan perbuatan dosa yang tidak dilakukan atau

jika terlanjur melakukannya semoga Allah ﷻ menjauhkan kita dari adzabnya dengan memudahkan kita untuk bertaubat dengan sebenarnya.

2. Agar dibersihkan kesalahan sebersih-bersihnya. Maknanya agar Allah ﷻ menghapus kesalahan yang kita lakukan sebagaimana baju putih yang kembali bersih setelah terkena noda.

3. Agar dibersihkan kesalahannya hingga bekas-bekasnya. Maknanya agar Allah ﷻ menghapus dosa kita sampai bekas-bekasnya sampai tidak berbekas sedikitpun sehingga hati kembali suci bersih.

Seorang hamba yang merenungi doa yang maknanya luar biasa ini, tentu akan berupaya menjauhi hal-hal yang dibenci dan dilarang oleh Allah ﷻ. Ia menyadari bahwa dosa dan kesalahannya begitu banyak. Namun di saat yang sama, ia juga meyakini bahwa Allah ﷻ Maha Pengampun sehingga ia senantiasa

memohon kepada Allah ﷻ agar diampuni semua dosa dan kesalahannya.

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
منادى بحذف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب و تقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء	Ya Allah ﷻ	اللّٰهُمَّ
فعل أمر مبني على السكون في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت	Jauhkanlah	بَاعِدْ
ظرف المكان منصوب وعلامة نصبه فتحة مقدرة على ما قبل الياء المتكلم والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه	Antara aku	بَيْنِي
الواو حرف عطف مبني على الفتح	dan	وَ
ظرف المكان منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف	antara	بَيْنَ
خطايا مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة مقدرة على الألف منع من ظهورها التعذر	kesalahanku	خَطَايَايَ

		والياء ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه
كَمَا	sebagaimana	الكاف حرف جر وما اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور بالكاف
بَاعَدْتَ	Engkau jauhkan	فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله
بَيْنَ	antara	ظرف المكان منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف
المَشْرِقِ	timur	مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
وَ	dan	الواو حرف عطف مبني على الفتح
المَغْرِبِ	barat	معطوف على المشرق مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
اللّٰهُمَّ	Ya Allah ﷻ	منادى بحذف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب و تقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء

فعل أمر مبني على حذف حرف العلة في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والنون للوقاية والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب مفعول به	Sucikanlah aku	نَقِّنِي
حرف جر مبني على السكون	dari	مِنَ
مجرور بمن وعلامة جره كسرة مقدرة على الألف منع من ظهورها التعذر	kesalahan	الخَطَايَا
الكاف حرف جر وما اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور بالكاف	sebagaimana	كَمَا
فعل مضارع مبني للمجهول مرفوع وعلامة رفعه ضمة مقدرة على الألف منع من ظهورها التعذر	Disucikan	يُنَقَّى
نائب الفاعل مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	baju	الثَّوْبُ
نعت للثوب مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	putih	الأَبْيَضُ
حرف جر مبني على السكون	dari	مِنَ
مجرور بمن وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	kotoran	الدَّنَسِ

الإعراب	Arti	الكلمة
منادى بحذف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب و تقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء	Ya Allah ﷻ	اللّٰهُمَّ
فعل أمر مبني على السكون في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت	cucilah	اغْسِلْ
خطايا مفعول به منصوب وعلامة نصبه فتحة مقدرة على الألف منع من ظهورها التعذر والياء ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه	Kesalahanku	خَطَايَايَ
الباء حرف جر والماء مجرور بالباء وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Dengan air	بِالْمَاءِ
الواو حرف عطف مبني على الفتح	Dan	وَ
معطوف على الماء مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	salju	الثَّلْجِ
الواو حرف عطف مبني على الفتح	dan	وَ
معطوف على الماء مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	air dingin	البَرَدِ

Doa Iftitah Versi 3

سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ وَبِحَمْدِكَ تَبَارَكَ اسْمُكَ وَتَعَالَى جَدُّكَ وَلَا إِلٰهَ غَيْرُكَ

"Maha suci Engkau, ya Allah . Ku sucikan nama-Mu dengan memuji-Mu. Nama-Mu penuh berkah. Maha tinggi Engkau. Tidak ada ilah yang berhak disembah selain Engkau" (HR.Abu Daud dan At Tirmidzi[4])

Makna Doa Iftitah 3

Membaca doa ini pada awal shalat kita bermakna kita memuji Allah ﷻ di awal shalat dengan harapan Allah ﷻ terima ibadah dan keinginan kita. Kalimat "maha suci Engkau" bermakna kita bersihkan dan kita jauhkan Allah ﷻ dari seluruh sifat negatif yang mustahil ada pada-Nya. Kalimat "dan dengan memujimu" maknanya kita selalu menggandeng tasbih dengan tahmid dalam setiap keadaan. Kalimat "Nama-Mu penuh berkah" maknanya kita berharap agar mendapat keberkahan dari Allah

[4] Dinyatakan shahih oleh Al Albani dalam Shahih Al Jaami' No.4667

ﷻ dengan menyebut-nyebut nama-Nya. Kalimat "Tiada tuhan selain-Mu" bermakna kita meyakini dengan keyakinan yang tinggi bahwa tidak ada tuhan yang patut disembah di dunia ini selain Allah ﷻ. Sehingga seluruh ibadah yang kita lakukan semata-mata hanya ditujukan kepada Allah ﷻ.

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
مفعول مطلق منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه	Maha Suci Engkau	سُبْحَانَكَ
منادى بحذف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب و تقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء	Ya Allah ﷻ	اللّٰهُمَّ
الواو حرف عطف مبني على الفتح	dan	وَ
الباء حرف جر وحمد مجرور بالباء وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه	Dengan memujimu	بِحَمْدِكَ

فعل ماض مبني على الفتخ	Berkah	تَبَارَكَ
فاعل مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاف والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه	Nama-Mu	اسْمُكَ
الواو حرف عطف مبني على الفتح	Dan	وَ
فعل ماض مبني على فتح مقدر على الألف	Tinggi	تَعَالَى
جد فاعل مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاف والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه	Kebesaran-Mu	جَدُّكَ
الواو حرف عطف مبني على الفتح	Dan	وَ
نا فية للجنس تعمل عمل إن	Tiada	لَا
اسم لا مبني على الفتح في محل نصب وخبرها محذوف وتقديره موجود أو كائن	Tuhan	إِلٰهَ
بدل من خبر لا المحذوف مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاف والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه	Selain-Mu	غَيْرُكَ

Doa Iftitah Versi 4

اللّٰهُمَّ رَبَّ جَبْرَائِيلَ، وَمِيكَائِيلَ، وَإِسْرَافِيلَ، فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، أَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ، اهْدِنِي لِمَا اخْتُلِفَ فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ، إِنَّكَ تَهْدِي مَنْ تَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

"Ya Allah, Rabb-nya malaikat Jibril, Mikail, dan Israfil. Pencipta langit dan bumi. Yang mengetahui hal ghaib dan juga nyata. Engkaulah hakim di antara hamba-hamba-Mu dalam hal-hal yang mereka perselisihkan. Tunjukkanlah aku kebenaran dalam apa yang diperselisihkan, dengan izin-Mu. Sesungguhnya Engkau memberi petunjuk menuju jalan yang lurus, kepada siapa saja yang Engkau kehendaki" (HR. Muslim 2/185)

Makna Doa Iftitah 4

Doa ini seakan menyadarkan kita bahwa semua makhluq bahkan makhluq mulia seperti malaikat sekalipun, Rabb-Nya hanyalah Allah ﷻ. Disebutnya 3 nama malaikat dalam doa ini karena mereka merupakan malaikat yang mengurus 3 kehidupan penting bagi manusia:

1. Jibril mengurus wahyu dimana ia adalah kehidupan bagi hati
2. Mikail mengurus rejeki dimana ia adalah kehidupan di dunia
3. Israfil bertugas meniup sangkakala yang mana ia merupakan tanda berakhirnya kehidupan dunia dan dimulainya kehidupan di akhirat

Kita meyakini bahwa Allah ﷻ yang telah menciptakan bumi dan langit. Allah ﷻ maha mengetahui semua hal yang ghaib sedangkan manusia tidak tahu sedikitpun. Sehingga kita memohon kepada Allah ﷻ agar diberikan hidayah terutama pada hal-hal yang diperselisihkan manusia agar kita senantiasa berada di atas jalan yang benar.

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
منادى بحذف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب و تقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء	Ya Allah ﷻ	اللّٰهُمَّ
بدل من اللّٰهُمَّ منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Tuhan	رَبَّ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره الفتحة نيابة عن الكسرة لأنه الاسم الذي لا ينصرف	Jibril	جَبْرَائِيلَ
الواو حرف عطف وميكائيل معطوف على جبرائيل مجرور وعلامة جره الفتحة نيابة عن الكسرة لأنه الاسم الذي لا ينصرف	Dan Mikail	وَ مِيكَائِيلَ
الواو حرف عطف وإسرافيل معطوف على جبرائيل مجرور وعلامة جره الفتحة نيابة عن الكسرة لأنه الاسم الذي لا ينصرف	Dan Israfil	وَ إِسْرَافِيلَ

فَاطِرَ	Pencipta	بدل من اللّٰهُمَّ منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف
السَّمَاوَاتِ	Langit	مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
وَ الْأَرْضِ	Dan bumi	الواو حرف عطف والأرض معطوف على السموات مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
أَنْتَ	Kamu	ضمير منفصل مبني على الفتح في محل رفع مبتدأ
تَحْكُمُ	Berhukum	فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والجملة من الفعل و الفاعل في محل رفع خبر المبتدأ
بَيْنَ	Diantara	ظرف المكان منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف
عِبَادِكَ	Hambamu	مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه

فِيمَا	Pada apa	في حرف جر وما اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور بفي
كَانُوا	Mereka	فعل ماض ناقص مبني على الضم والواو ضمير متصل مبني على السكون في محل رفع اسمه
فِيهِ	Padanya	في حرف جر والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مجرور بفي
يَخْتَلِفُونَ	Berselisih	فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ثبوت النون والواو ضمير متصل مبني على السكون في محل رفع فاعله والجملة من الفعل والفاعل في محل رفع خبر كان
اهْدِنِي	Tunjukilah aku	اهد فعل أمر مبني على حذف حرف العلة وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والنون للوقاية والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب مفعول به
لِمَا	Bagi apa	اللام حرف جر وما اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور باللام

فعل ماض مبني للمجهول مبني على الفتح ونائب الفاعل ضمير مستتر فيه جوازا تقديره هو يعود على ما	Diperselisihkan	اخْتُلِفَ
في حرف جر والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مجرور بفي	Padanya	فِيهِ
من حرف جر والحق مجرور بمن وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Dari Kebenaran	مِنَ الحَقِّ
الباء حرف جر وإذن مجرور بالباء وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه	Dengan idzin-Mu	بِإِذْنِكَ
إن حرف توكيد ونصب والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل نصب اسم إن	Sesungguhnya Engkau	إِنَّكَ
فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ضمة مقدرة على الياء منع من ظهورها الثقل وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والجملة من الفعل والفاعل في محل رفع خبر إن	Memberi petunjuk	تَهْدِي

مَنْ	Siapa	اسم موصول مبني على السكون في محل نصب مفعول به
تَشَاءُ	Engkau inginkan	فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت
إِلَى صِرَاطٍ	Ke jalan	إلى حرف جر وصراط مجرور بإلى وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
مُسْتَقِيمٍ	lurus	نعت لصراط مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره

Pembahasan 3: Ta'awwudz

Ta'awwudz atau Isti'adzah adalah memohon perlindungan kepada Allah ﷻ dari semua yang melalaikan kita dari penghambaan diri kepada Allah ﷻ terutama ketika membaca Al Qur'an. Allah ﷻ berfirman:

فَإِذَا قَرَأْتَ ٱلْقُرْءَانَ فَٱسْتَعِذْ بِٱللَّهِ مِنَ ٱلشَّيْطَٰنِ ٱلرَّجِيمِ

"Apabila kamu membaca Al Quran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk" (An Nahl : 98)

Isti'adzah memiliki beberapa lafadzh, yang paling masyhur adalah:

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ

Aku berlindung kepada Allah dari syaithan yang terkutuk

Lafadz isti'adzah yang lain:

أَعُوْذُ بِاللهِ السَّمِيْعِ العَلِيْمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ مِنْ هَمْزِهِ وَنَفْخِهِ وَنَفْثِهِ

Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Mendengar dan Maha Mengetahui dari syaithan yang terkutuk; dari kegilaannya, kesombongannya dan nyanyiannya yang tercela[5]

Makna Ta'awwudz

Allah ﷻ mensyariatkan kepada setiap pembaca Al Qur'an untuk memohon perlindungan kepada Allah ﷻ dari syaithan yang terkutuk. Itu karena Al Qur'an adalah petunjuk bagi manusia dan obat bagi penyakit hati sedangkan syaithan adalah penyebab keburukan dan kesesatan.

Makna "أَعُوْذُ بِاللهِ" adalah aku memohon perlindungan hanya kepada Allah ﷻ. Makna "مِنَ الشَّيْطَانِ" adalah semua makhluk Allah ﷻ

[5] HR Abu Dawud No.775 dinyatakan shahih oleh Al Albani dalam shahih abu dawud

yang sombong dan suka menentang dari golongan jin dan manusia yang bisa memalingkan hamba dari ketaatan kepada rabbnya. Maka "الرَّجِيْمِ" adalah yang dijauhkan dari rahmat Allah ﷻ.[6]

Penjelasan I'rab

الكلمة	الترجمة	الإعراب
أَعُوْذُ	Aku berlindung	فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنا
بِاللهِ	Pada Allah ﷻ	الباء حرف جر والله لفظ الجلالة مجرور بالباء وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
السَّمِيْعِ	Yang Maha mendengar	نعت لله مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
العَلِيْمِ	Yang Maha mengetahui	نعت لله مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره

[6] Lihat kitab At Tafsir Al Muyassar

من حرف جر والشيطان مجرور بمن وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Dari syaithan	مِنَ الشَّيْطَانِ
نعت للشيطان مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Yang terkutuk	الرَّجِيْمِ
من حرف جر وهمز مجرور بمن وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مضاف إليه	Dari kegilaannya	مِنْ هَمْزِهِ
الواو حرف عطف ونفخ معطوف على همزه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مضاف إليه	Dan kesombongan nya	وَنَفْخِهِ
الواو حرف عطف ونفث معطوف على همزه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مضاف إليه	Dan nyanyiannya	وَنَفْثِهِ

Pembahasan 4: Surat Al Fatihah

Seorang muslim diwajibkan membaca Al fatihah dalam setiap raka'at shalatnya. Rasululah ﷺ bersabda:

لاَ صَلاَةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ

"Tidak ada shalat bagi orang yang tidak membaca Al Fatihah" (HR. Bukhari no. 756 dan Muslim no. 394)

Berikut ini bacaan surat Al Fatihah:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ١

ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ٢

ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ٣ مَٰلِكِ يَوْمِ ٱلدِّينِ ٤

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥ ٱهْدِنَا

ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ ٦ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنْعَمْتَ

عَلَيْهِمْ غَيْرِ ٱلْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ

وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ٧

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang menguasai di Hari Pembalasan. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat (Al Fatihah 1-7)

Makna Al Fatihah

Surat ini dinamakan dengan Al Fatihah (pembuka) karena Al Qur'an dibuka dengannya. Ia juga dinamakan *ummul qu'ran* (induk Al qur'an) karena kandungannya merupakan inti isi Al Qur'an. Ia juga disebut dengan *As Sab'ul Matsaaniy* (tujuh yang diulang) karena ia selalu dibaca di setiap raka'at shalat.

Makna lafal basmalah adalah aku memulai membaca Al Qur'an dengan nama Allah ﷻ sebagai bentuk meminta pertolongan kepada-Nya. *Ar Rahman* adalah kasih sayang Allah ﷻ secara umum kepada seluruh makhluq-Nya

adapun *Ar Rahim* adalah kasih sayang yang tidak diberikan kecuali kepada orang Islam.

Ayat “segala puji bagi Allah ﷻ” bemakna kita memuji Allah ﷻ dengan sifat-sifat Yang Maha tinggi dan sempurna juga atas semua nikmat yang telah diberikan kepada kita baik yang nampak maupun tersembunyi .

Ayat “Pemilik hari pembalasan” bermakna bahwa Allah ﷻ akan membalas seluruh amalan manusia. Dengan kita membacanya di setiap raka’at shalat kita, ini merupakan pengingat kita agar membekali diri kita untuk menghadapi kehidupan akhirat dengan banyak mengerjakan amalan shalih dan menahan diri kita dari kemaksiatan dan dosa.

Ayat “hanya kepada-Mu kami menyembah” bermakna kita hanya mengkhususkan Allah ﷻ sebagai tujuan ibadah kita. Kita tidak akan menyekutukan Allah ﷻ dengan sesuatu apapun. Kita memohon pertolongan hanya kepada Allah ﷻ karena seluruh urusan ada di tangan Allah ﷻ. Ayat ini adalah pengingat kita agar ikhlas dalam beribadah dan menjauhi riya, ujub, dan takabbur.

Ayat “tunjukilah kami jalan yang lurus” maksudnya kita memohon kepada Allah ﷻ agar senantiasa istiqamah di atas jalan Islam. Karena Islam adalah jalan menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat. Ia adalah jalan yang ditempuh oleh orang-orang yang Allah ﷻ berikan nikmat kepada mereka; para nabi, orang-orang yang membenarkan agama Allah ﷻ dan orang-orang yang mati di jalan Allah ﷻ. Kita memohon kepada Allah ﷻ agar kita tidak mengikuti jalan orang-orang yang dimurkai (yahudi) dan jalan orang-orang yang tersesat (nasrani).

Setelah membaca Alfatihah, disunnahkan mengucapkan:

آمِيْنَ

Ia merupakan *isim* yang bermakna *fi’il*. Dalam istilah nahwu disebut *ismu fi’lid du’aa* yang artinya “kabulkanlah!”.

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
الباء حرف جر واسم مجرور بالباء وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Dengan nama	بِسْمِ
لفظ الجلالة مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Allah ﷻ	اللهِ
نعت لله مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Yang Maha Pemurah	الرَّحْمنِ
نعت لله مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Yang Maha Penyayang	الرَّحِيْمِ
مبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Pujian	الحَمْدُ
اللام حرف جر والله لفظ الجلالة مجرور باللام وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره والجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر المبتدأ	Bagi Allah ﷻ	لِلهِ
بدل من الله مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Tuhan	رَبِّ

مضاف إليه مجرور وعلامة جره الياء نيابة عن الكسرة لأنه ملحق بجمع المذكر السالم	Seluruh alam	العَالَمِيْنَ
بدل من الله مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Maha Pemurah	الرَّحْمنِ
بدل من الله مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Maha Penyayang	الرَّحِيْمِ
بدل من الله مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Pemilik	مَالِكِ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Hari	يَوْمِ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Pembalasan	الدِّيْنِ
ضمير منفصل مبني على الفتح في محل نصب مفعول به مقدم	Hanya Engkau	إِيَّاكَ
فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره نحن	Kami sembah	نَعْبُدُ
الواو حرف عطف و إياك ضمير منفصل مبني على الفتح في محل نصب مفعول به مقدم	Dan hanya engkau	وَإِيَّاكَ

نَسْتَعِيْنُ	Kami mohon pertolongan	فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره نحن
اِهْدِنَا	Tunjukilah kami	فعل أمر مبني على حذف حرف العلة في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت ونا ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب مفعول به
الصِّرَاطَ	Jalan	مفعول به ثان منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره
المُسْتَقِيْمَ	Yang lurus	نعت للصراط منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره
صِرَاطَ	Jalan	بدل من الصراط منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف
اللَّذِيْنَ	Yang	اسم موصول مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه
أَنْعَمْتَ	Kau beri kenikmatan	فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله

عَلَيْهِمْ	Atas mereka	على حرف جر والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مجرور بعلى والميم علامة الجمع
غَيْرِ	Bukan	نعت للذين مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف
المَغْضُوْبِ	Yang dimurkai	مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
عَلَيْهِمْ	Atas mereka	على حرف جر والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مجرور بعلى والميم علامة الجمع
وَلَا الضَّآلِّيْنَ	Dan bukan orang sesat	الواو حرف عطف ولا نافية والضالين معطوف على المغضوب مجرور وعلامة جره الياء نيابة عن الكسرة لأنه جمع المذكر السالم

Pembahasan 5: Doa Rukuk

Saat rukuk kita diperintahkan untuk mengagungkan Allah ﷻ. Rasululah ﷺ bersabda:

فَأَمَّا الرُّكُوْعُ فَعَظِّمُوْا فِيْهِ الرَّبَّ

Adapun ketika rukuk maka agungkanlah Rabb di dalamnya" (HR Muslim No.479)

Do'a Ruku 1

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ

"Maha Suci Rabbku Yang Maha Agung" (HR. Muslim no. 772)

Atau dengan tambahan seperti berikut ini:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

"Maha Suci Rabbku Yang Maha Agung dan pujian untuk-Nya" (HR. Abu Daud no.870) [7]

Do'a ini dibaca 3 kali dalam 1 rukuk.

[7] Dinyatakan shahih oleh Al Albani dalam Shahih Al Jaami' No. 4734

Makna Doa Rukuk 1

Do'a ini mengandung tasbih. Tasbih maknanya adalah membersihkan dan menafikan Allah ﷻ dari semua bentuk aib dan kekurangan. Allah ﷻ Maha Sempurna. Mustahil bagi Allah ﷻ memiliki sifat kekurangan. Kita lah para hamba-Nya yang memiliki banyak kekurangan. Sehingga kita selalu bertasbih dan mengagungkan Allah ﷻ sebagai bentuk pengakuan kita akan kebesaran dan ketinggian sifat Allah ﷻ. Dari pengakuan ini akan lahir kesadaran betapa kecil dan kerdilnya kita di hadapan Allah ﷻ sehingga kita terdorong untuk terus menundukkan wajah kita, menghinakan diri kita, dan menghambakan diri kita hanya untuk Allah ﷻ.

Penjelasan I'rab

الكلمة	الترجمة	الإعراب
سُبْحَانَ	Maha Suci	مفعول مطلق منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف
رَبِّيَ	Tuhanku	ربّ مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة مقدرة على ما قبل ياء المتكلم والياء ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه
الْعَظِيمِ	Maha Agung	نعت لربي مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
وَ بِحَمْدِهِ	Dan Dengan memujinya	الواو حرف عطف والباء حرف جر وحمد مجرور بالباء وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مضاف إليه

Do’a Rukuk 2

سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ رَبَّنَا وَ بِحَمْدِكَ اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ

Maha Suci Engkau Ya Allah, Rabb kami, pujian untuk-Mu, ampunilah aku (HR. Bukhari no. 817 dan Muslim no. 484)

Makna Doa Rukuk 2

Do’a ini mengandung tasbih, tahmid dan istighfar. Tasbih adalah pengakuan kita bahwa Allah ﷻ terbebas dari segala bentuk kekurangan. Tahmid adalah pujian dan sanjungan kita kepada Allah ﷻ sebagai bentuk rasa syukur kita atas semua nikmat yang Allah ﷻ berikan kepada kita. Istighfar adalah pengakuan kita atas dosa-dosa yang telah kita lakukan serta permohonan kita kepada Allah ﷻ agar semua dosa kita diampuni.

Penjelasan I'rab

الكلمة	الترجمة	الإعراب
سُبْحَانَكَ	Maha Suci Engkau	مفعول مطلق منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه
اللّٰهُمَّ	Ya Allah ﷻ	منادى بحذف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب و تقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء
رَبَّنَا	Tuhan kami	بدل من اللّٰهُمَّ منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف ونا ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه
وَ بِحَمْدِكَ	Dan dengan memujimu	الواو حرف عطف والباء حرف جر وحمد مجرور بالباء وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه

اللّٰهُمَّ	Ya Allah ﷻ	منادى بحذف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب و تقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء
اغْفِرْ	Ampunilah	**اغفر** فعل أمر مبني على السكون في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت
لِيْ	Aku	اللّام حرف جر والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مجرور باللام

Doa Rukuk 3

اللّٰهُمَّ لَكَ رَكَعْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، ولَكَ أَسْلَمْتُ، خَشَعَ لَكَ سَمْعِي وَبَصَرِي وَمُخِّي وَعَظْمِي وَعَصَبِيْ

"Ya Allah, hanya untuk-Mu aku rukuk, hanya kepada-Mu aku beriman, dan hanya untuk-Mu aku berserah diri. Pendengaran, penglihatan, otak, tulang, urat sarafku, tunduk kepadamu" (HR Muslim no. 771)

Makna Doa Rukuk 3

Do'a ini menunjukkan totalitas tauhid kita sebagai hamba Allah ﷻ. Dalam doa ini kita mengakui jalan terbaik dalam mensyukuri nikmat berupa pendengaran, penglihatan, dan semua organ tubuh kita yang dengannya kita hidup adalah dengan menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada penciptanya.

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
منادى بحذف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب و تقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء	Ya Allah ﷻ	اللّٰهُمَّ
اللّام حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مجرور باللام	Untuk-Mu	لَكَ
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الضمّ في محل رفع فاعله	Aku rukuk	رَكَعْتُ

وَبِكَ	Dan kepada-Mu	الواو حرف عطف والباء حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مجرور بالكاف
آمَنْتُ	Aku beriman	فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الضمّ في محل رفع فاعله
ولَكَ	Dan kepadamu	الواو حرف عطف واللّام حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مجرور باللام
أَسْلَمْتُ	Aku berserah diri	فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الضمّ في محل رفع فاعله
خَشَعَ	Telah Khusu'	فعل ماض مبني على الفتح
لَكَ	Kepadamu	اللّام حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مجرور باللام
سَمْعِي	Pendengar anku	فاعل مرفوع وعلامة رفعه ضمة مقدرة على ما قبل ياء المتكلم والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه

الواو حرف عطف و بصري معطوف على سمعي مرفوع وعلامة رفعه ضمة مقدرة على ما قبل ياء المتكلم والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه	Penglihatanku	وَبَصَرِي
الواو حرف عطف و مخي معطوف على سمعي مرفوع وعلامة رفعه ضمة مقدرة على ما قبل ياء المتكلم والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه	Dan akalku	ومُخِّي
الواو حرف عطف وعظمي معطوف على سمعي مرفوع وعلامة رفعه ضمة مقدرة على ما قبل ياء المتكلم والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه	Dan tulangku	وَعَظْمِي
الواو حرف عطف و عصبي معطوف على سمعي مرفوع وعلامة رفعه ضمة مقدرة على ما قبل ياء المتكلم والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه	Dan urat sarafku	وَعَصَبِيْ

Doa Rukuk 4

سُبُّوحٌ قُدُّوْسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوْحِ

"Mahasuci, Maha Quddus, Rabbnya para malaikat dan ruh -yaitu Jibril-)." (HR. Muslim no. 487)

Makna Doa Rukuk 4

Doa ini dibaca baik ketika rukuk maupun sujud. Doa ini mengandung makna tasbih, menjauhkan dan membersihkan Allah ﷻ dari semua sifat kekurangan yang tidak sesuai dengan ketinggian sifat-sifat Allah ﷻ. Disebutkan nama malaikat dan Jibril untuk menunjukkan ketinggian dan kesempurnaan Allah ﷻ. Karena malaikat secara umum dan Jibril secara khusus merupkan makhluq Allah ﷻ yang mulia karena senantiasa taat kepada Allah ﷻ. Kalau makhluq-Nya saja mulia, bagaimana dengan penciptanya?

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
خبر لمبتدأ محذوف مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Maha suci	سُبُّوْحٌ
خبر لمبتدأ محذوف مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Maha quddus	قُدُّوْسٌ
خبر لمبتدأ محذوف مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Tuhan	رَبُّ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Malaikat	المَلَائِكَةِ
الواو حرف عطف والروح معطوف على الملائكة مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Dan Ar Ruh (Jibril)	وَالرُّوْحِ

Doa Rukuk 5

سُبْحَانَ ذِيْ الجَبَرُوْتِ وَالمَلَكُوْتِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالعَظَمَةِ

"Mahasuci Dzat yang memiliki kekuasaan untuk memaksa dan pemilik segala sesuatu, yang memiliki kesombongan dan keagungan" (HR Abu Daud no. 873[8])

Makna Doa Rukuk 5

Doa ini mengandung pengakuan kita terhadap kekuasan mutlak Allah ﷻ. Dialah Allah ﷻ yang kekuasaannya meliputi segala sesuatu. Tidak ada seorangpun di muka buma ini yang bisa lepas dari kekuasaan Allah ﷻ. Dialah Allah ﷻ yang memilki semua hal; bumi dan langit beserta semua isinya. Dialah Allah ﷻ yang kekuasaannya tidak terbatas sehingga menjadi satu-satunya yang berhak untuk sombong. Adapun manusia, dengan segala keterbatasan dan kekurangannya sama sekali tidak berhak untuk menyombongkan diri di hadapan manusia. Kita semua kecil di hadapan Allah ﷻ.

[8] Dinyatakan shahih olel Al Albani dalam Shahih Abi Daud

Penjelasan I'rab

الكلمة	الترجمة	الإعراب
سُبْحَانَ	Maha Suci	مفعول مطلق منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف
ذِيْ	Yang memiliki	مضاف إليه مجرور وعلامة جره الياء نيابة عن الكسرة لأنه من الأسماء الخمسة وهو مضاف
الجَبَرُوْتِ	Kekuasaan memaksa	مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
وَالمَلَكُوْتِ	Pemilik segala sesuatu	الواو حرف عطف والملكوت معطوف على الجبروت مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
وَالكِبْرِيَاءِ	Dan kesombong an	الواو حرف عطف والكبرياء معطوف على الجبروت مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
وَالعَظَمَةِ	Dan keagungan	الواو حرف عطف والعظمة معطوف على الجبروت مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره

Pembahasan 6: Doa Iktidal

Iktidal adalah bangun dari rukuk. Dinamakan Iktidal karena artinya adalah meluruskan. Rasulullah ﷺ bersabda:

ثُمَّ ارْكَعْ حَتَّى تَطْمَئِنَّ رَاكِعًا ، ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَعْتَدِلَ قَائِمًا

"kemudian rukuk sampai tuma'ninah dalam rukuknya, kemudian mengangkat badannya sampai berdiri lurus" (HR. Bukhari no. 793, Muslim no. 397).

Doa Iktidal 1

سَمِعَ اللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، رَبَّنَا لَكَ الحَمْدُ مِلْءَ السَّمٰوَاتِ وَمِلْءَ الأَرْضِ وَمِلْءَ ما شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Allah Maha Mendengar siapa yang memujinya. Rabb kami, bagi-Mu segala puji sepenuh langit dan sepenuh bumi, sepenuh apa yang Engkau kehendaki setelah itu (HR Muslim No. 771)

Makna doa Iktidal 1

Doa ini mengandung tahmid, pujian dan sanjungan kepada Allah ﷻ dengan bentuk

sanjungan yang paling tinggi karena Allah ﷻ memang satu-satunya yang berhak dipuja dan dipuji serta disanjung dengan bentuk pujian setinggi ini. Allah ﷻ telah memberikan kita nikmat yang begitu banyak; baik nikmat yang tampak maupun yang tidak tampak; yang kita sadari maupun yang tidak kita sadari; yang berkaitan dengan perkara dunia kita maupun perkara akhirat kita; semuanya wajib disyukuri dengan senantiasa berusaha mentaati Allah ﷻ dan menjauhi larangan-Nya.

Rasulullah bersabda tentang orang yang membaca doa ini :

إِذَا قَالَ الإِمَامُ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ . فَقُولُوا اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ . فَإِنَّهُ مَنْ وَافَقَ قَوْلُهُ قَوْلَ الْمَلاَئِكَةِ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

"Jika imam mengucapkan sami'allahu liman hamidah, maka hendaklah kalian mengucapkan 'robbana wa lakal hamdu'. Karena siapa saja yang ucapannya tadi berbarengan dengan ucapan malaikat, maka dosanya yang telah lalu akan dihapus." (HR. Bukhari no. 796 dan Muslim no. 409)

Penjelasan I’rab

الكلمة	الترجمة	الإعراب
سَمِعَ	Telah mendengar	فعل ماض مبني على الفتح
اللّٰهُ	Allah ﷻ	لفظ الجلالة فاعل مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره
لِمَنْ	Bagi siapa	اللام حرف جر ومن اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور باللام
حَمِدَهُ	memujinya	فعل ماض مبني على الفتح وفاعله ضمير مستتر فيه جوازا تقديره هو يعود على من والهاء ضمير متصل مبني على الضم في محل نصب مفعول به
رَبَّنَا	Tuhan kami	منادى منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف ونا ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه
لَكَ	bagimu	اللام حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مجرور باللام و الجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر مقدم

الحَمْدُ	pujian	مبتدأ مؤخر مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره
مِلْءَ	sepenuh	مفعول به لفعل محذوف منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف
السَّمٰوَاتِ	langit	مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
وَمِلْءَ	Dan sepenuh	الواو حرف عطف وملء معطوف على ملء منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف
الأَرْضِ	Bumi	مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
وَمِلْءَ	Dan sepenuh	الواو حرف عطف وملء معطوف على ملء منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف
مَا	apa	اسم موصول مبني على السكون في محل جر مضاف إليه
شِئْتَ	Kamu kehendaki	فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله

من حرف جر وشيء مجرور بمن وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Dari sesuatu	مِنْ شَيْءٍ
ظرف الزمان مبني على الضم في محل نصب	sesudahnya	بَعْدُ

Doa Iktidal 2

رَبَّنَا وَلَكَ الحَمْدُ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيْهِ

Wahai Rabb kami, bagi-Mu segala pujian, aku memuji-Mu dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh dengan berkah (HR Bukhari No. 799)

Makna Doa Iktidal 2

Doa ini mengandung pujian bagi Allah ﷻ. Disebutkan dalam hadits Rifa'ah bin Rofi', Nabi ﷺmengatakan bagi orang yang mengucapkan semacam itu:

رَأَيْتُ بِضْعَةً وَثَلاَثِينَ مَلَكًا يَبْتَدِرُونَهَا ، أَيُّهُمْ يَكْتُبُهَا أَوَّلُ

"Aku melihat ada 30-an malaikat, berlomba-lomba siapakah di antara mereka yang lebih duluan mencatat amalannya." (HR. Bukhari no. 799)

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
منادى منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف ونا ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه	Tuhan kami	رَبَّنَا
الواو حرف عطف واللام حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مجرور باللام والجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر مقدم	Dan bagi-Mu	وَلَكَ
مبتدأ مؤخر مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Pujian	الحَمْدُ
مفعول مطلق منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	pujian	حَمْدًا
نعت لحمدا منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	Yang banyak	كَثِيرًا
نعت لحمدا منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	Yang baik	طَيِّبًا

نعت لحمدا منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	Yang diberkahi	مُبَارَكًا
في حرف جر والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مجرور بفي	padanya	فِيْهِ

Doa Iktidal 3

رَبَّنَا لَكَ الحَمْدُ مِلْءُ السَّمٰوَاتِ وَالأَرْضِ، ومِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ، أَهْلَ الثَّنَاءِ وَالْمَجْدِ، أَحَقُّ مَا قَالَ العَبْدُ، وكُلُّنَا لَكَ عَبْدٌ: اللّٰهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أعْطَيْتَ، ولَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، ولَا يَنْفَعُ ذَا الجَدِّ مِنْكَ الجَدُّ.

Ya Tuhan kami, hanya kepada-Mu lah segala pujian sepenuh langit dan bumi dan sepenuh apa yang Engkau inginkan darinya setelah itu. Dzat yang berhak mendapatkan pujian dan kemuliaan. Kalimat yang paling benar untuk diucapkan oleh seorang hamba. Dan kita semua adalah hamba bagi-Mu. Ya Allah.. Tidak ada yang dapat menghalangi terhadap apa yang telah Engkau berikan, dan Tidak ada yang dapat memberi terhadap apa yang telah Engkau cegah.

Dan tidak berguna seluruh kekuatan (dari selainmu), seluruh kekuatan hanya milik-Mu" (HR Muslim No. 477)

Makna Doa Iktidal 3

Kita mengakui dengan sepenuh hati bahwa hanya Allah ﷻ yang berhak untuk disanjung dan dipuji. Kita meyakini bahwa Allah ﷻ Maha Berkuasa atas segala sesuatu. Tak ada kebaikan yang kita peroleh maupun keburukan yang menimpa kita, kecuali atas ijin Allah ﷻ. Kita meyakini betapun kita berusaha menggapai sesuatu, bila Allah ﷻ tidak mengijinkan, maka kita tidak akan mendapatkannya. Sebaliknya, betapapun kita lari dari sesuatu, bila Allah ﷻ telah menetapkan, maka kita tidak bisa menghindarinya. Bila Allah ﷻ sudah berkehendak maka tak ada seorangpun yang dapat mencegahnya. Kehendak Allah ﷻ pasti terjadi.

Makna ucapan "tidak berguna kekuatan" maksudnya tidak berguna kekayaan dan

kedudukan di hadapan Allah ﷻ. Hanya amal shalih yang berguna di hadapan Allah ﷻ.

Penjelasan I'rab

الكلمة	الترجمة	الإعراب
رَبَّنَا	Tuhan kami	منادى منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف ونا ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه
لَكَ	Untuk-Mu	اللام حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مجرور باللام والجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر مقدم
الحَمْدُ	Pujian	مبتدأ مؤخر مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره
مِلْءُ	Sepenuh	خبر لمبتدأ محذوف مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاف
السَّمٰوَاتِ	Langit	مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره

وَالأَرْضِ	Dan bumi	الواو حرف عطف والأرض معطوف على السموات مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
وَمِلْءُ	Dan sepenuh	الواو حرف عطف وملء معطوف على ملء مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاف
مَا	Apa	اسم موصول مبني على السكون في محل جر مضاف إليه
شِئْتَ	Kamu kehendaki	فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله
مِنْ شَيْءٍ	Dari sesuatu	من حرف جر وشيء مجرور بمن وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
بَعْدُ	Setelahnya	ظرف الزمان مبني على الضم في محل نصب
أَهْلَ	Pemilik	بدل من ربنا منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف
الثَّنَاءِ	Pujian	مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره

وَالْمَجْدِ	Dan kemuliaan	الواو حرف عطف والمجد معطوف على السموات مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
أَحَقُّ	Yang paling benar	مبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاف
مَا	Apa	اسم موصول مبني على السكون في محل جر مضاف إليه
قَالَ	Mengatakan	فعل ماض مبني على الفتح
العَبْدُ	hamba	فاعل مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره
وكُلُّنَا	Dan kita semua	الواو حرف عطف وكل مبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاف ونا ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه
لَكَ	Bagi-Mu	اللام حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مجرور باللام
عَبْدٌ	Hamba	خبر المبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره
اللّٰهُمَّ	Ya Allah ﷻ	منادى بحذف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب و تقديره يا الله

		والميم المشددة عوض عن حرف النداء والجملة من اللّٰهُمَّ إلى آخر الدعاء خبر المبتدأ
لَا مَانِعَ	Tiada yang mencegah	لا نافية للجنس تعمل عمل إن ومانع اسم لا مبني على الفتح في محل نصب
لِمَا	untuk apa	اللام حرف جر وما اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور باللام و الجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر لا
أَعْطَيْتَ	Yang kamu beri	فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله
وَلَا مُعْطِيَ	Dan tiada yang memberi	الواو حرف عطف لا نافية للجنس تعمل عمل إن ومعطي اسم لا مبني على الفتح في محل نصب
لِمَا	Untuk apa	اللام حرف جر وما اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور باللام و الجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر لا

مَنَعْتَ	Yang kamu cegah	فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله
ولَا يَنْفَعُ	Dan tidak bermanfaat	الواو حرف عطف ولا نافية وينفع فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره
ذَا	Yang memiliki	مفعول به مقدم منصوب وعلامة نصبه الألف نيابة عن الفتحة لأنه من الأسماء الخمسة وهو مضاف
الجَدِّ	Kekuatan	مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
مِنْكَ	darimu	من حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مجرور بمن
الجَدُّ	Kekuatan	فاعل مؤخر مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره

Pembahasan 7: Doa Qunut

Doa qunut adalah doa yang dibaca pada raka'at kedua shalat shubuh menurut madzhab syafi'I atau ketika shalat witir di raka'at terakhir. Berikut ini adalah doanya:

اللَّهُمَّ اهْدِنِيْ فِيْمَنْ هَدَيْتَ، وَعَافِنِيْ فِيمَنْ عَافَيْتَ، وَتَوَلَّنِيْ فِيْمَنْ تَوَلَّيْتَ، وَبَارِكْ لِي فِيْمَا أَعْطَيْتَ، وَقِنِيْ شَرَّ مَا قَضَيْتَ، فَإِنَّكَ تَقْضِيْ وَلَا يُقْضَى عَلَيْكَ، وَإِنَّهُ لَا يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ، تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ

Ya Allah berilah aku petunjuk di antara orang-orang yang Engkau beri petunjuk, dan berilah aku keselamatan di antara orang-orang yang telah Engkau beri keselamatan, uruslah diriku di antara orang-orang yang telah Engkau urus, berkahilah untukku apa yang telah Engkau berikan kepadaku, lindungilah aku dari keburukan apa yang telah Engkau tetapkan, sesungguhnya Engkau Yang memutuskan dan tidak diputuskan kepadaku, sesungguhnya tidak akan hina orang yang telah Engkau jaga dan Engkau tolong.

Engkau Maha Suci dan Maha Tinggi (HR Abu Daud no. 1425[9]

Makna Doa Qunut

Doa ini mengandung permohonan agar kita diberi hidayah sebagaimana orang-orang yang telah memperolehnya. Kita memohon kepada Allah ﷻ agar diselamatkan dari penyakit baik penyakit fisik maupun penyakit hati. Kita menyerahkan semua urusan kita kepada Allah ﷻ karena apa yang Alah tetapkan itulah yang terbaik bagi kita.

Kita memohon kepada Allah ﷻ agar diberikan keberkahan pada apa yang telah Ia berikan baik berupa harta, anak, ilmu dan apapun bentuknya. Keberkahan maksudnya kebaikan yang banyak dan terus menerus. Karena diantara manusia ada yang diberi harta banyak tetapi tidak diberi keberkahan sampai ia tidak bisa menikmati hartanya atau hartanya bukannya mendekatkan dirinya kepada Allah ﷻ malah makin menjauhkannya dari Allah ﷻ. Begitu pula dalam masalah ilmu, ada banyak orang yang memiliki

---

[9] Dinyatakan shahih oleh Al Albani dalam Shahih Abu Daud

ilmu tetapi ilmunya tidak memberikan pengaruh pada dirinya baik dalam masalah ibadah maupun hubungannya dengan manusia.

Kita memohon kepada Allah ﷻ Yang Maha Menetapkan agar dijauhkan dari keburukan karena bila Allah ﷻ telah berkehendak maka pasti terjadi. Kita meyakini orang yang telah Allah ﷻ tolong maka tak ada seorangpun yang dapat mengalahkannya sebagaimana orang yang telah Allah ﷻ hinakan maka tidak akan ada yang mampu menolongnya.

Doa qunut ini bila dibaca oleh imam maka diganti *dhamir ya mutakallim* dengan *naa mutakallim* misalnya اهْدِنِيْ menjadi اِهْدِنَا

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
منادى بحذف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب و تقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء	Ya Allah ﷻ	اللَّهُمَّ
اهد فعل أمر للدعاء مبني على حذف حرف العلة في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والنون للوقاية والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب مفعول به	Berilah aku petunjuk	اهْدِنِيْ
في حرف جر ومن اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور بفي	Diantara orang	فِيْمَنْ
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله	Kau beri petunjuk	هَدَيْتَ
الواو حرف عطف وعاف فعل أمر للدعاء مبني على حذف حرف العلة في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والنون للوقاية والياء ضمير	Dan berilah aku keselamatan	وعَافِنِيْ

		متصل مبني على السكون في محل نصب مفعول به
فِيمَنْ	Diantara orang	في حرف جر ومن اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور بفي
عَافَيْتَ	Engkau beri keselamatan	فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله
وَتَوَلَّنِيْ	Dan uruslah aku	الواو حرف عطف و تولّ فعل أمر للدعاء مبني على حذف حرف العلة وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والنون للوقاية والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب مفعول به
فِيمَنْ	Diantara orang	في حرف جر ومن اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور بفي
تَوَلَّيْتَ	Engkau urus	فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله

وبَارِكْ	Dan berkahilah	الواو حرف عطف وبارك فعل أمر للدعاء مبني على السكون وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت
لِي	Aku	اللّام حرف جر والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مجرور باللام
فِيْمَا	Pada apa	في حرف جر وما اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور بفي
أَعْطَيْتَ	Engkau berikan	فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله
وَقِنِيْ	Dan jauhilah aku	الواو حرف عطف و ق فعل أمر للدعاء مبني على حذف حرف العلة وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والنون للوقاية والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب مفعول به
شَرَّ	keburukan	مفعول به منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف
مَا	Apa	اسم موصول مبني على السكون في محل جر مضاف إليه

فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله	Engkau tetapkan	قَضَيْتَ
الفاء حرف عطف وإن حرف توكيد ونصب والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل نصب اسم أن	Maka sesungguhnya engkau	فَإِنَّكَ
فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ضمة مقدرة على الياء منع من ظهورها الثقل وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والجملة من الفعل والفاعل في محل رفع خبر إن	memutuskan	تَقْضِيْ
الواو حرف عطف ولا نافية ويقضى فعل مضارع لم يسم فاعله مرفوع وعلامة رفعه ضمة مقدرة على الألف منع من ظهورها التعذّر	Dan tidak diputuskan	وَلَا يُقْضَى
على حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مجرور بعلى فالضمير في عليك مجرور لفظا وهو في محل جر محلا على أنه نائب الفاعل	Atas Mu	عَلَيْكَ

الواو حرف عطف وإن حرف توكيد ونصب والهاء ضمير متصل مبني على الضمّ في محل نصب اسم أن	Dan sesungguhnya	وَإِنَّهُ
لا نافية ويذل فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Tidak hina	لَا يَذِلُّ
من اسم موصول مبني على السكون في محل رفع فاعل	Siapa	مَنْ
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله	Engkau jaga	وَالَيْتَ
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله	Engkau maha berkah	تَبَارَكْتَ
منادى منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف ونا ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه	Tuhan kami	رَبَّنَا
الواو حرف عطف وتعاليت فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله	Dan Engkau maha tinggi	وَتَعَالَيْتَ

Pembahasan 8: Doa Sujud

Sujud adalah tempat yang paling dekat antara hamba dengan Allah ﷻ. Seorang hamba yang bersujud berarti ia menghinakan dirinya di hadapan Allah ﷻ. Ia rela menempelkan wajahnya ke tanah sebagai bentuk ketundukannya kepada Allah ﷻ. Rasulullah ﷺ bersabda :

أَقْرَبُ مَا يَكُونُ العَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ ، فَأَكْثِرُوْا الدُّعَاءَ

"Keadaan seorang hamba paling dekat dengan Rabbnya adalah ketika ia sedang bersujud, maka perbanyaklah berdoa saat itu." (HR. Muslim, no. 482)

Sujud adalah tempat yang pas untuk memperbanyak doa selain doa yang telah diajarkan oleh Rasulullah ﷺ. Karena doa ketika sujud termasuk doa yang mustajab. Rasulullah ﷺ bersabda:

وَأَمَّا السُّجُودُ فَاجْتَهِدُوْا فِي الدُّعَاءِ ، فَقَمِنٌ أَنْ يُسْتَجَابَ لَكُمْ

Sedangkan ketika sujud, maka bersungguh-sungguhlah dalam berdoa, maka doa tersebut pasti dikabulkan untuk kalian." (HR. Muslim, no. 479)

Hanya saja, jika seorang imam dalam keadaan shalat berjamaah maka sebaiknya tidak berlama-lama dalam berdoa agar tidak memberatkan ma'mum.

Do'a sujud kurang lebih sama dengan doa rukuk. Hanya ada sedikit perbedaan di beberapa tempat. Oleh karena itu kami tidak mengulangi pembahasan makna doa-doa sujud yang sudah ada pada doa rukuk.

Catatan: dikarenakan doa sujud banyak yang kandungannya sama dengan doa rukuk maka kami tidak mengulang Penjelasan I'rab yang sama yang sudah dibahasa di pembahasan rukuk

Do'a Sujud 1

"Maha Suci Rabbku Yang Maha Tinggi" (HR. Muslim no. 772)

Atau dengan tambahan seperti berikut ini:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

"Maha Suci Rabbku Yang Maha tinggi dan pujian untuk-Nya" (HR. Abu Daud no.870) [10]

Do'a ini dibaca 3 kali dalam 1 sujud.

Makna Doa Sujud 1

Kita membersihkan Allah ﷻ Yang Maha tinggi dari seluruh kekurangan karena Allah ﷻ Maha Tinggi atas segala sesuatu. Kita mengucapkan "Yang Maha tinggi" ketika sujud bukan "Yang Maha agung" sebagaimana ketika ruku dikarenakan manusia ketika sujud ada dalam

---

[10] Dinyatakan shahih oleh Al Albani dalam Shahih Al Jaami' No. 4734

keadaan yang paling rendah. Sehingga dzikir yang sesuai ketika itu adalah dengan meninggikan Allah ﷻ sebagai bentuk pengakuan kehinaan kita di hadapan Allah ﷻ.

Do'a Sujud 2

سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ، اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ

Maha Suci Engkau Ya Allah, Rabb kami, pujian untuk-Mu, ampunilah aku (HR. Bukhari no. 817 dan Muslim no. 484)

Doa Sujud 3

اللّٰهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَلَكَ أَسْلَمْتُ، سَجَدَ وَجْهِيْ لِلَّذِيْ خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ، وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ، تَبَارَكَ اللّٰهُ أَحْسَنُ الخَالِقِيْنَ

"*Ya Allah, hanya kepada-Mu aku sujud, hanya kepada-Mu aku beriman, dan hanya kepada-Mu aku berserah diri. Telah sujud wajahku kepada Dzat yang telah menciptakannya dan membentuknya, dan Dia membelah pendengaran dan penglihatannya.*

Mahasuci Allah sebaik-baik Pencipta." (HR Muslim No.771)

Makna Doa Sujud 3

Dengan membaca doa ini kita mengakui bahwa Allah ﷻ lah yang telah menciptakan wajah kita dan tidak ada yang lebih baik dari fungsi wajah seorang hamba selain untuk ditempelkan ke tanah sebagai bentuk ketundukan dan penghinaan diri di hadapan Allah ﷻ.

Doa Sujud 4

سُبُّوْحٌ قُدُّوْسٌ رَبُّ المَلَائِكَةِ وَالرُّوْحِ

"Maha Suci, Maha Quddus, Rabbnya para malaikat dan ruh -yaitu Jibril-)." (HR. Muslim no. 487)

Doa Sujud 5

سُبْحَانَ ذِيْ الجَبَرُوْتِ وَالمَلَكُوْتِ وَالكِبْرِيَاءِ وَالعَظَمَةِ

"Maha Suci Dzat yang memiliki kekuasaan untuk memaksa dan pemilik segala sesuatu, yang memiliki

kesombongan dan keagungan" (HR Abu Daud no. 873[11])

Doa Sujud 6

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِيْ ذَنْبِيْ كُلَّهُ، دِقَّهُ وَجِلَّهُ وَأَوَّلَهُ وَآخِرَهُ وَعَلَانِيَتَهُ وَسِرَّهُ

Ya Allah, ampunilah dosaku seluruhnya, yang kecil dan yang besar, yang awalnya dan yang akhirnya, yang terang-terangan dan yang rahasia/tersembunyi (HR Muslim No.483)

Makna Doa Sujud 6

Kita memohon kepada Allah ﷻ agar diampuni seluruh dosa kita tanpa terkecuali. Karena kita menyadari bahwa manusia seringkali berbuat dosa.

[11] Dinyatakan shahih olel Al Albani dalam Shahih Abi Daud

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
منادى بحذف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب و تقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء	Ya Allah ﷻ	اللّٰهُمَّ
فعل أمر مبني على السكون في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت	ampunilah	اغْفِرْ
اللام حرف جر والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مجرور باللام	untukku	لِيْ
مفعول به منصوب وعلامة نصبه فتحة مقدرة على ما قبل ياء المتكلم والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاف إليه	dosaku	ذَنْبِيْ
توكيد منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الضم في محل جر مضاف إليه	seluruhnya	كُلَّهُ
بدل من كله منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الضم في محل جر مضاف إليه	Yang kecil	دِقَّهُ

وَجِلَّهُ	Dan yang besar	الواو حرف عطف وجله معطوف على دقه منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الضم في محل جر مضاف إليه
وَأَوَّلَهُ	Dan awalnya	الواو حرف عطف وأوله معطوف على دقّه منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الضم في محل جر مضاف إليه
وَآخِرَهُ	Dan akhirnya	الواو حرف عطف وآخره معطوف على دقّه منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الضم في محل جر مضاف إليه
وَعَلَانِيَتَهُ	Dan yang terang-terangan	الواو حرف عطف وعلانية معطوف على دقّه منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الضم في محل جر مضاف إليه
وَسِرَّهُ	Dan yang tersembunyi	الواو حرف عطف وسرّ معطوف على دقّه منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الضم في محل جر مضاف إليه

Pembahasan 9: Doa Sujud Sahwi dan Sujud Tilawah

Sujud Sahwi adalah sujud yang dilakukan ketika kita melakukan kesalahan dalam shalat dikarenakan lupa baik karena mengurangi atau menambah rukun shalat. Adapun sujud tilawah adalah sujud yang dilakukan ketika membaca ayat-ayat sujud tilawah.

Sebagian ulama ada yang menyamakan bacaan sujud sahwi dan sujud tilawah dengan bacaan sujud biasa. Sebagiannya lagi membedakan bacaan untuk tiap sujud. Bagi yang membedakan doa untuk sujud-sujud tersebut, doanya adalah:

Doa Sujud Sahwi

Diantara doa yang tersebar di masyarakat saat sujud sahwi adalah:

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُو

Maha Suci Dzat yang tidak mungkin tidur dan lupa

Akan tetapi doa ini tidak ada dalilnya. Ibnu Hajar Al Asqalani berkata:

سَمِعْتُ بَعْضَ الْأَئِمَّةِ يَحْكِيْ أَنَّهُ يَسْتَحِبُّ أَنْ يَقُولَ فِيهِمَا : سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُو – أَيْ فِي سَجْدَتَيْ السَّهْوِ – قُلْتُ : لَمْ أَجِدْ لَهُ أَصْلًا

"Perkataan beliau, "Aku telah mendengar sebagian ulama yang menceritakan tentang dianjurkannya bacaan: "Subhaana man laa yanaamu wa laa yas-huw" ketika sujud sahwi (pada kedua sujudnya), maka aku katakan, "Aku tidak mendapatkan asalnya sama sekali." (*At Talkhis Al Habiir*, 2/6)

Karena itu, bacaan sujud sahwi sebaiknya sama dengan yang dibaca pada sujud biasa.

Doa Sujud Tilawah

سَجَدَ وَجْهِيَ لِلَّذِى خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ فَتَبَارَكَ اللّٰهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Wajahku bersujud kepada Penciptanya, yang Membentuknya, yang Membentuk pendengaran dan penglihatannya. Maha Suci Allah Sebaik-baik Pencipta (HR. Abu Daud, Tirmidzi dan An Nasa-i)[12]

[12] Lihat doa sujud tilawah dari kitab hisnul muslim

Pembahasan 10: Doa Duduk Diantara 2 Sujud

Duduk antara dua sujud adalah duduk yang dilakukan setelah bangun dari sujud yang pertama dan sebelum sujud yang kedua dalam tiap raka'at.

Doa Duduk Diantara 2 Sujud 1

رَبِّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَارْفَعْنِيْ وَارْزُقْنِيْ وَاهْدِنِيْ

Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, cukupkanlah aku, tinggikanlah (derajat) ku, berilah rezeki dan petunjuk untukku (HR Ahmad 1:371[13])

Makna Doa Duduk Diantara 2 Sujud 1

Doa ini mengandung permohonan kita kepada Allah ﷻ agar dosa kita diampuni dan agar Allah ﷻ merahmati kita. Karena bukan amalan kita semata yang akan memasukkan kita ke surga

---

[13] Dishahihkan oleh Adz Dzhabi, Ahmad Syakir dan Al Albani. Lihat Al Adzkar An Nawawi tahqiq Amir bin Ali Yasin Halaman 145

dan menyelamatkan kita dari neraka melainkan Rahmat atau kasih sayang dari Allah ﷻ azza wa jalla. Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا يُدْخِلُ أَحَدًا مِنْكُمْ عَمَلُهُ الْجَنَّةَ، وَلَا يُجِيرُهُ مِنَ النَّارِ، وَلَا أَنَا إِلَّا بِرَحْمَةٍ مِنَ اللهِ

"Tidak ada amalan seorangpun yang bisa memasukkannya ke dalam surga, dan menyelematkannya dari neraka. Tidak juga denganku, kecuali dengan rahmat dari Allah" (HR. Muslim no. 2817).

Betapa banyak orang yang melimpah amalnya lalu kesombongan menyelimuti dirinya hingga pahalanya habis tak bersisa disebabkan karena ingin dilihat dan dipuji orang lain. Sementara ada orang yang sedikit amalnya tetapi ikhlas karena Allah ﷻ sehingga Allah ﷻ melipatgandakan pahalanya. Oleh karena itu, Seorang hamba harus meminta rahmat dari Allah ﷻ agar amalnya senantiasa diiringi dengan keikhlasan.

Doa ini juga mengandung permohonan agar Allah ﷻ memenuhi hajat-hajat seorang hamba, mencukupi kebutuhan hidupnya, memberinya rejeki yang dengannya ia makin mendekatkan dirinya kepada Allah ﷻ. Ia juga mengandung doa agar Allah ﷻ mengangkat derajat seorang hamba di dunia dan di akhirat serta doa agar diberi petunjuk kepada kebenaran.

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
منادى مضاف إلي ياء المتكلم المحذوفة للتخفيف	Tuhanku	رَبِّ
فعل أمر مبني على السكون في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت	Ampu-ni	اغْفِرْ
اللام حرف جر والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مجرور باللام	Aku	لِيْ
الواو حرف عطف و ارحم فعل أمر مبني على السكون في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والنون	Dan kasihi lah aku	وَارْحَمْنِيْ

للوقاية والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب مفعول به		
الواو حرف عطف و اجبر فعل أمر مبني على السكون في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والنون للوقاية والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب مفعول به	Dan cukupkan aku	وَاجْبُرْنِيْ
الواو حرف عطف و ارفع فعل أمر مبني على السكون في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والنون للوقاية والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب مفعول به	Dan angkatlah aku	وَارْفَعْنِيْ
الواو حرف عطف و ارزق فعل أمر مبني على السكون في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والنون للوقاية والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب مفعول به	Dan berilah aku rejeki	وَارْزُقْنِيْ
الواو حرف عطف و اهد فعل أمر مبني على حذف حرف العلة وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت والنون	Dan tunjukilah aku	وَاهْدِنِيْ

		للوقاية والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب مفعول به

Doa Duduk Diantara 2 Sujud 2

رَبِّ اغْفِرْ لِي ، رَبِّ اغْفِرْ لِيْ

Rabbku.. ampunilah aku.. Rabbku.. ampunilah aku (HR Abu Daud No.874[14])

[14] Dinyatakan shahih oleh Al Albani dalam Shahih Abu Daud

Pembahasan 11: Doa Tasyahud

Dinamakan tasyahud karena dalam doa ini mengandung 2 kalimat syahadat. Berikut ini doa tasyahud:

Doa Tasyahud 1

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللّٰهِ الصَّالِحِيْنَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلاَّ اللّٰهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ

Segala ucapan selamat, keberkahan, shalawat, dan kebaikan adalah bagi Allah. Semoga kesejahteraan dilimpahkan kepadamu wahai Nabi beserta rahmat Allah dan barakah-Nya. Mudah-mudahan kesejahteraan dilimpahkan pula kepada kami dan kepada seluruh hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah melainkan Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad itu adalah hamba-Nya dan utusan-Nya (HR Muslim no. 403)

Makna Doa Tasyahud 1

Penghormatan (Tahiyyah) bermakna kerajaan yang sempurna, kekal, dan hakiki hanyalah milik Allah ﷻ adapun raja-raja di dunia semua akan binasa pada waktunya. Keberkahan, Ibadah, Kebaikan baik pada perkataan, perbuatan, dan sifat seluruhnya hanya milik Allah ﷻ. Kita bersaksi bahwa Allah ﷻ adalah satu-satunya tuhan yang berhak untuk disembah. Adapun tuhan lain yang disembah manusia seperti batu, pepohonan, lautan, nabi Isa, semuanya adalah batil. Sehingga kita memurnikan ibadah kita hanya untuk Allah ﷻ. Kita bersaksi bahwa nabi Muhammad ﷺ adalah utusan Allah ﷻ sehingga kita berusaha untuk mengikuti seluruh petunjuk yang dibawa oleh Nabi Muhammad ﷺ.

Doa Tasyahud 2

التَّحِيَّاتُ لِلّٰهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللّٰهِ الصَّالِحِيْنَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلاَّ اللّٰهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala ucapan selamat, shalawat, dan kebaikan adalah bagi Allah. Mudah-mudahan kesejahteraan dilimpahkan kepadamu wahai Nabi beserta rahmat Allah dan barakah-Nya. Mudah-mudahan kesejahteraan dilimpahkan pula kepada kami dan kepada seluruh hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah melainkan Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad itu adalah hamba-Nya dan utusan-Nya." (HR. Bukhari no. 6265).

Makna Doa Tasyahud 2

Kedua doa tasyahud memiliki makna yang sama. Hanya berbeda pada urutan lafal saja.

Penjelasan I’rab

الكلمة	الترجمة	الإعراب
التَّحِيَّاتُ	Ucapan selamat	مبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره
المُبَارَكَاتُ	Keberkahan	معطوف على التحيات مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره
الصَّلَوَاتُ	Shalawat	معطوف على التحيات مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره
الطَّيِّبَاتُ	Kebaikan	معطوف على التحيات مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره
لِلّٰهِ	Milik Allah ﷻ	اللام حرف جر والله لفظ الجلالة مجرور باللام وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره الجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر المبتدأ
السَّلَامُ	Keselamatan	مبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره

عَلَيْكَ	Atasmu	على حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مجرور بعلى والجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر المبتدأ
أَيُّهَا	Wahai	منادى مبني على الضم في محل نصب وها حرف التنبيه
النَّبِيُّ	Nabi	بدل من أي مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره
وَرَحْمَةُ	Dan rahmat	الواو حرف عطف ورحمة معطوف على السلام مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاف
اللهِ	Allah ﷻ	لفظ الجلالة مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
وَبَرَكَاتُهُ	Dan keberkahan-Nya	الواو حرف عطف وبركاته معطوف على السلام مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الضم في محل جر مضاف إليه
السَّلَامُ	Keselamatan	مبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره

على حرف جر ونا ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مجرور بعلى والجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر المبتدأ	Atas kami	عَلَيْنَا
الواو حرف عطف وعلى حرف جر وعباد مجرور بعلى وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Dan atas para hamba	وَعَلَى عِبَادِ
لفظ الجلالة مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Allah ﷻ	اللهِ
نعت لعباد مجرور وعلامة جره الياء نيابة عن الكسرة لأنه جمع مذكر سالم	Yang shalih	الصَّالِحِيْنَ
فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنا	Aku bersaksi	أَشْهَدُ
أن حرف توكيد ونصب مخففة من أنّ واسمها ضمير الشأن المحذوف وتقديره أنه ولا نافية للجنس تعمل عمل إن وإله اسم لا مبني على الفتح في محل نصب وخبرها محذوف تقديره حق	Bahwa tiada tuhan	أَنْ لَا إِلٰهَ

إِلاَّ اللّٰهُ	Selain Allah ﷻ	إلا حرف الاستثناء ملغاة والله لفظ الجلالة بدل من حق مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره والجملة من لا واسمها وخبرها في محل رفع خبر أنّ
وَأَشْهَدُ	Dan aku bersaksi	الواو حرف عطف وأشهد فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنا
أَنَّ مُحَمَّدًا	Bahwa Muhammad ﷺ	أنّ حرف توكيد ونصب ومحمدا اسم أن منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره
رَسُوْلُ	Utusan	خبر أن مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاف
اللّٰهِ	Allah ﷻ	لفظ الجلالة مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره

Shalawat Pada Tasyahud

Shalawat adalah salah satu bentuk kecintaan kita kepada Rasulullah ﷺ. Ia juga merupakan ibadah yang berpahala besar. Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً وَاحِدَةً ، صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ عَشْرَ صَلَوَاتٍ، وحُطَّتْ عَنْهُ عَشْرُ خَطِيَاتٍ ، وَرُفِعَتْ لَهُ عَشْرُ دَرَجَاتٍ

"*Barangsiapa yang mengucapkan shalawat kepadaku satu kali maka Allah akan bershalawat baginya sepuluh kali, dan digugurkan sepuluh kesalahan (dosa)nya, serta ditinggikan baginya sepuluh derajat/tingkatan (di surga kelak)*" (HR Ahmad[15])

Shalawat dalam shalat sudah diajarkan oleh nabi Muhammad ﷺ. Diantara lafal shalawat yang diajarkan nabi:

[15] Dinyatakan shahih oleh Al Albani dalam Shahih Adabil Mufrad no. 643

Shalawat 1

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ ، اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ ، وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Ya Allah, semoga shalawat tercurah kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana tercurah pada Ibrahim dan keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia. Ya Allah, semoga berkah tercurah kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana tercurah pada Ibrahim dan keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia)." (HR. Bukhari no. 4797 dan Muslim no. 406)

Shalawat 2

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ النَّبِيِّ الأُمِّيِّ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الأُمِّيِّ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِيْ العَالَمِيْنَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ

Ya Allah, semoga shalawat tercurah kepada Muhammad, hamba-Mu, Utusan-Mu, Nabi yang ummiy[16], *Muhammad beserta istri-istri dan anak keturunannya, sebagaimana tercurah pada Ibrahim dan keluarga Ibrahim,. Ya Allah, semoga berkah tercurah kepada Muhammad, Nabi yang ummiy, dan kepada keluarga Muhammad, istri-istrinya dan anak keturunannya, sebagaimana tercurah pada Ibrahim*

---

[16] Ummiy artinya buta huruf. Diantara hikmah Nabi Muhammad ﷺ buta huruf adalah untuk membuktikan bahwa Al Qur'an tidak dipelajari dari kitab lain melainkan firman Allah.

dan keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia di seluruh alam[17]

Makna Shalawat

Shalawat dari Allah ﷻ kepada nabi Muhammad ﷺ maksudnya adalah pujian dari Allah ﷻ kepada nabi Muhammad ﷺ atas kedudukannya yang mulia di sisi-Nya. Makna "berkahilah nabi Muhammad ﷺ" maksudnya agar Allah ﷻ menurunkan keberkahan berupa kebaikan yang banyak yang terus-menerus bagi nabi Muhammad ﷺ disebabkan banyaknya ummat dan pengikut beliau yang mana beliau tentu mendapat pahala ibadah dari seluruh ummatnya sebagaimana hadits orang yang menunjuki suatu kebaikan maka ia mendapatkan pahala orang yang mengerjakannya. Bagaimana pula dengan nabi Muhammad ﷺ yang mana kita semua, umatnya, mendapatkan hidayah Islam dengan sebab perjuangan dakwah beliau. Oleh karena itu salah satu bentuk terima kasih kita kepada Rasulullah ﷺ adalah dengan sering-

[17] Doa ini adalah beberapa doa shahih yang dihimpun oleh Al Imam An Nawawi menjadi satu doa (Lihat Al Adzkar hal. 160)

sering bershalawat baik di akhir shalat ataupun di luar shalat.

Penjelasan I'rab

الكلمة	الترجمة	الإعراب
اللّٰهُمَّ	Ya Allah ﷻ	منادى بحذف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب و تقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء
صَلِّ	Berilah shalawat	فعل الأمر للدعاء مبني على حذف حرف العلة في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت
عَلَى مُحَمَّدٍ	Atas Muhammad	على حرف جر ومحمد مجرور بعلى وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
عَبْدِكَ	Hamba-Mu	بدل من محمد مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه

وَرَسُولِكَ	Dan utusan-Mu	الواو حرف عطف ورسول معطوف على عبدك مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مضاف إليه
النَّبِيّ	Seorang nabi	بدل من رسولك مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
الأُمِّيّ	Yang ummiy	نعت للنبي مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
وَعَلَى آلِ	Dan atas keluarga	الواو حرف عطف وعلى حرف جر وآل مجرور بعلى وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف
مُحَمَّدٍ	Muhammad ﷺ	مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
وَأَزْوَاجِهِ	Dan istri-istrinya	الواو حرف عطف وأزواج معطوف على آل مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء

		ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مضاف إليه
وَذُرِّيَّتِهِ	Dan keturunan-nya	الواو حرف عطف وذرية معطوف على آل مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مضاف إليه
كَمَا	sebagaimana	الكاف حرف جر وما اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور بالكاف
صَلَّيْتَ	Engkau berikan shalawat	فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله
عَلَى إِبْرَاهِيمَ	Atas Ibrahim	على حرف جر وإبراهيم مجرور بعلى وعلامة جره فتحة نيابة عن الكسرة لأنه الاسم الذي لا ينصرف
وَعَلَى آلِ	Dan atas keluarga	الواو حرف عطف وعلى حرف جر وآل مجرور بعلى وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف

إِبْرَاهِيمَ	Ibrahim	مضاف إليه مجرور وعلامة جره فتحة نيابة عن الكسرة لأنه الاسم الذي لا ينصرف
وَبَارِكْ	Dan berkahilah	الواو حرف عطف وبارك فعل الأمر للدعاء مبني على السكون في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت
عَلَى مُحَمَّدٍ	Atas Muhammad ﷺ	على حرف جر ومحمد مجرور بعلى وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
النَّبِيِّ	Seorang nabi	بدل من رسولك مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
الأُمِّيِّ	Yang ummiy	نعت للنبي مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
وَعَلَى آلِ	Dan atas keluarga	الواو حرف عطف وعلى حرف جر وآل مجرور بعلى وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف
مُحَمَّدٍ	Muhammad ﷺ	مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره

وَأَزْوَاجِهِ	Dan istri-istrinya	الواو حرف عطف وأزواج معطوف على آل مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مضاف إليه
وَذُرِّيَّتِهِ	Dan keturunan-nya	الواو حرف عطف وذرية معطوف على آل مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مضاف إليه
كَمَا	Sebagaimana	الكاف حرف جر وما اسم موصول مبني على السكون في محل جر مجرور بالكاف
بَارَكْتَ	Engkau berkahi	فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع فاعله
عَلَى إِبْرَاهِيمَ	Atas Ibrahim	على حرف جر وإبراهيم مجرور بعلى وعلامة جره فتحة نيابة عن الكسرة لأنه الاسم الذي لا ينصرف

الواو حرف عطف وعلى حرف جر وآل مجرور بعلى وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Dan atas keluarga	وَعَلَى آلِ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره فتحة نيابة عن الكسرة لأنه الاسم الذي لا ينصرف	Ibrahim	إِبْرَاهِيمَ
في حرف جر العالمين مجرور بفي وعلامة جره الياء نيابة عن الكسرة لأنه ملحق بجمع المذكر السالم	Di seluruh alam	فِيْ العَالَمِيْنَ
إن حرف توكيد ونصب والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل نصب اسم إنّ	Sesungguh-nya Engkau	إِنَّكَ
خبر إن مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Maha Terpuji	حَمِيدٌ
خبر إن مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Maha Mulia	مَجِيدٌ

Doa Perlindungan

اللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ

Ya Allah, aku meminta perlindungan kepada-Mu dari siksa neraka Jahannam, siksa kubur, penyimpangan ketika hidup dan mati, dan kejelekan Al Masih Ad Dajjal (HR Muslim No. 588)

Makna Doa Perlindungan

Seorang muslim diperintahkan untuk berlindung dari 4 hal:

1. Siksa neraka
2. Siksa kubur
3. Fitnah (ujian) Kehidupan dan Kematian
4. Fitnah Dajjal

Keempat hal ini merupakan pangkal segala keburukan. Sesungguhya adzab itu ada dua; adzab di kubur dan adzab di neraka. Hal yang paling menyebabkan seseorang terjerumus ke dalam adzab adalah fitnah. Fitnah (ujian) terbagi

menjadi dua; fitnah besar dan fitnah kecil. Fitnah besar adalah fitnah yang berasal dari dajjal dan kematian. Adapun fitnah kecil adalah fitnah ketika seseorang masih hidup. Dikatakan kecil karena manusia bisa bertaubat darinya. Berbeda dengan ujian kematian dan dajjal dimana manusia sudah tidak memiliki kesempatan untuk bertaubat darinya.

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
منادى بحذف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب و تقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء	Ya Allah ﷻ	اللّٰهُمَّ
إن حرف توكيد ونصب والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب اسم إن	Sesungguhnya aku	إِنِّيْ
فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنا والجملة من الفعل والفاعل في محل رفع خبر إن	Aku berlindung	أَعُوْذُ

بِكَ	kepadamu	الباء حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الفتح في محل جر مجرور بالباء
مِنْ عَذَابِ	Dari adzab	من حرف جر وعذاب مجرور بمن وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف
جَهَنَّمَ	jahannam	مضاف إليه مجرور وعلامة جره الفتحة نيابة عن الكسرة لأنه الاسم الذي لا ينصرف
وَمِنْ عَذَابِ	Dan dari adzab	الواو حرف عطف ومن حرف جر وعذاب مجرور بمن وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف
القَبْرِ	kubur	مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
وَمِنْ فِتْنَةِ	Dan dari fitnah	الواو حرف عطف ومن حرف جر وفتنة مجرور بمن وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف
المَحْيَا	kehidupan	مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة مقدرة على الألف منع من ظهورها التعذر

وَالْمَمَاتِ	Dan kematian	الواو حرف عطف والممات معطوف على المحيا مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
وَمِنْ شَرِّ	Dan dari keburukan	الواو حرف عطف ومن حرف جر وشر مجرور بمن وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف
فِتْنَةِ	fitnah	مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف
المَسِيْحِ	Al masih	مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره
الدَّجَّالِ	Dajjal	بدل من المسيح مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره

Doa Perlindungan 2

اللَّهُمَّ اغْفِرْلِيْ مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، وَمَا أَسْرَفْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ

Ya Allah, ampunilah dosaku apa yang terdahulu dan yang terkemudian, apa yang tersembunyi dan apa yang terzahir, apa yang terlampau dan apa-apa yang Engkau lebih mengetahui daripadaku. Engkaulah Yang Maha Terdahulu dan Engkaulah Yang Maha Akhir, tiada Tuhan kecuali Engkau". (HR Muslim no. 588)

Makna Doa

Dalam doa ini kita memohon kepada Allah ﷻ agar Allah ﷻ mengampuni seluruh dosa kita. Di mata manusia, seseorang bisa saja menipu manusia lainnya dengan tampilan yang baik padahal isi hatinya buruk. Seseorang bisa saja tampak shalih di hadapan manusia dan bermaksiat ketika tak ada seorangpun yang

melihatnya. Adapun bagi Allah ﷻ, tak ada yang luput dari pengetahuan-Nya.

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
منادى بحذف حرف النداء مبني على الضم في محل نصب و تقديره يا الله والميم المشددة عوض عن حرف النداء	Ya Allah ﷻ	اللّٰهُمَّ
فعل أمر مبني على السكون في محل جزم وفاعله ضمير مستتر فيه وجوبا تقديره أنت	Ampunilah	اغْفِرْ
اللّام حرف جر والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مجرور باللام	Aku	لِيْ
اسم موصول مبني على السكون في محل نصب مفعول به	Apa	مَا
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الضم في محل رفع فاعله	Yang telah aku lakukan	قَدَّمْتُ

الواو حرف عطف وما اسم موصول مبني على السكون في محل نصب معطوف على ما	Dan apa	وَمَا
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الضم في محل رفع فاعله	Yang aku lakukan kemudian	أَخَّرْتُ
الواو حرف عطف وما اسم موصول مبني على السكون في محل نصب معطوف على ما	Dan apa	وَمَا
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الضم في محل رفع فاعله	Yang aku sembunyikan	أَسْرَرْتُ
الواو حرف عطف وما اسم موصول مبني على السكون في محل نصب معطوف على ما	Dan apa	وَمَا
فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الضم في محل رفع فاعله	Yang aku tampakkan	أَعْلَنْتُ

وَمَا	Dan apa	الواو حرف عطف وما اسم موصول مبني على السكون في محل نصب معطوف على ما
أَسْرَفْتُ	Yang aku berlebihan	فعل ماض مبني على السكون والتاء ضمير متصل مبني على الضم في محل رفع فاعله
وَمَا	Dan apa	الواو حرف عطف وما اسم موصول مبني على السكون في محل نصب معطوف على ما
أَنْتَ	Engkau	ضمير منفصل مبني على الفتح في محل رفع مبتدأ
أَعْلَمُ	Lebih mengetahui	خبر المبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره
بِهِ	tentangnya	الباء حرف جر والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مجرور بالباء
مِنِّيْ	Daripada aku	من حرف جر والنون للوقاية والياء ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مجرور بمن

أَنْتَ	Engkau	ضمير منفصل مبني على الفتح في محل رفع مبتدأ
المُقَدِّمُ	Maha Terdahulu	خبر المبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره
وَأَنْتَ	Dan Engkau	الواو حرف عطف وأنت ضمير منفصل مبني على الفتح في محل رفع مبتدأ
المُؤَخِّرُ	Maha Terakhir	خبر المبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره
لَا إِلهَ	Tiada tuhan	لا نافية للجنس تعمل عمل إن وإله اسم لا مبني على الفتح في محل نصب وخبرها محذوف تقديره حق
إِلاَّ أَنْتَ	Selain engkau	إلا حرف الاستثناء ملغاة وأنت ضمير منفصل مبني على الفتح في محل رفع بدل من حق

Pembahasan 12: Salam

Rukun shalat yang terakhir adalah mengucapkan salam seraya menolehkan wajah ke sebelah kanan dan ke kiri. Rasulullah ﷺ bersabda:

مِفْتَاحُ الصَّلَاةِ الطُّهُورُ وَتَحْرِيْمُهَا التَّكْبِيْرُ وَتَحْلِيلُهَا التَّسْلِيْمُ

"Kunci shalat adalah bersuci, yang mengharamkan (dari berbicara) adalah takbir, dan menghalalkan (untuk berbicara) adalah salam." (HR. Abu Daud no. 56, At-Tirmizi no. 3, dan Ibnu Majah no. 271)

Doa Salam

Dari Ibnu Mas'ud:

أَنَّهُ كَانَ يُسَلِّمُ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ يَسَارِهِ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ

"Bahwasanya beliau mengucapkan salam ke arah kanan dan kiri seraya mengucapkan:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ
وَرَحْمَةُ اللهِ

" (HR. Abu Daud no. 845, At-Tirmizi no. 295, An-Nasai no. 1303, dan Ibnu Majah no. 906)

Makna Salam

Ada perbedaan pendapat di kalangan ulama tentang makna salam:

(1) As Salaam adalah salah satu nama Allah ﷻ yang bermakna " Maha Selamat" sehingga ketika seseorang mengucapkan salam, maknanya adalah semoga As Salam (Allah ﷻ) selalu bersama kalian sehingga kalian mendapatkan Rahmat Allah ﷻ. Dengan tafsiran ini, berarti kita membuka dan menutup shalat dengan menyebut nama Allah ﷻ.

(2) As Salam adalah isim mashdar dengan makna "keselamatan". Ketika seseorang mengucapkan salam dalam shalatnya, maka ia mendoakan keselamatan dan rahmat Allah ﷻ baik di dunia maupun di akhirat untuk kaum

muslimin yang shalat bersamanya secara khusus dan seluruh kaum muslimin secara umum.

Penjelasan I'rab

الإعراب	الترجمة	الكلمة
مبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	Keselamatan	السَّلَامُ
على حرف جر والكاف ضمير متصل مبني على الضمم في محل جر مجرور باللام والميم علامة الجمع والجار والمجرور متعلقان بمحذوف تقديره كائن في محل رفع خبر المبتدأ	Atas kalian	عَلَيْكُمْ
الواو حرف عطف ورحمة معطوف على السلام مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاف	Dan rahmat	وَرَحْمَةُ
مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	Allah ﷻ	اللهِ

Penutup

Shalat adalah tiang agama kita sehingga kalau kita ingin agama kita kokoh maka kita harus berusaha memperbagus kualitas shalat kita. Shalat adalah amalan pertama yang akan dihisab di hari kiamat. Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ العَبْدُ يَوْمَ القِيَامَةِ مِنْ عَمَلِهِ صَلَاتُهُ ، فَإِنْ صَلُحَتْ ، فَقَدْ أَفْلَحَ وَأَنْجَحَ ، وَإِنْ فَسَدَتْ ، فَقَدْ خَابَ وَخَسِرَ ، فَإِنِ انْتَقَصَ مِنْ فَرِيضَتِهِ شَيْءٌ ، قَالَ الرَّبُ – عَزَّ وَجَلَّ – : أُنْظُرُوا هَلْ لِعَبْدِي مِنْ تَطَوُّعٍ ، فَيُكَمَّلُ مِنْهَا مَا انْتَقَصَ مِنَ الفَرِيضَةِ ؟ ثُمَّ تَكُونُ سَائِرُ أَعْمَالِهِ عَلَى هَذَا

Sesungguhnya amal yang pertama kali dihisab pada seorang hamba pada hari kiamat adalah shalatnya. Maka, jika shalatnya baik, sungguh ia telah beruntung dan berhasil. Dan jika shalatnya rusak, sungguh ia telah gagal dan rugi. Jika berkurang sedikit dari shalat wajibnya, maka Allah Ta'ala berfirman, 'Lihatlah apakah hamba-Ku memiliki shalat sunnah.' Maka disempurnakanlah apa yang

kurang dari shalat wajibnya. Kemudian begitu pula dengan seluruh amalnya." (HR. Tirmidzi)

Oleh karena itu sudah selayaknya kita untuk terus memperhatikan kualitas shalat kita dengan berusaha memahami semua yang kita baca dalam shalat kita dari takbir hingga salam.

Seorang hamba Allah ﷻ tentunya mencari ketenangan dalam shalatnya. Nabi ﷺ berkata berkata kepada Bilal :

يَا بِلَالُ, أَقِمِ الصَّلَاةَ ! أَرِحْنَا بِهَا

"Wahai, Bilal. Kumandangkan iqamah shalat. Buatlah kami tenang dengannya"(HR Abu Daud[18])

Ketenangan dan kekhusyuan dalam shalat sulit untuk digapai bila kita tidak memahami makna bacaan shalat kita. Apalagi setelah kita membaca buku ini, kita mengetahui bahwa ternyata apa yang kita baca dalam shalat memiliki kandungan makna yang sangat agung. Di dalamnya ada istighfar, tasbih, tahmid, tauhid, dan makna indah lainnya yang bila kita renungkan akan

[18] Shahihu Al Jami' : 7892

memberikan pengaruh yang baik untuk jiwa kita sehingga kita benar-benar bisa menjadi hamba Allah ﷻ yang sepenuhnya menyerahkan diri kita kepada-Nya.

Semoga Allah ﷻ mudahkan kita menjadi hamba-Nya yang senantiasa tunduk dan patuh kepada-Nya dan semoga Allah ﷻ masukkan kita semua ke dalam surga-Nya.

وصلى الله على نبينا محمد وعلى آله
وصحبه وسلم والحمد لله رب العالمي

Referensi

At Tafsir Al Muyassar

Al Adzkar oleh Al Imam An Nawawi

Umdatul Ahkam Min Kalaami Khairil Anam oleh Abdul Ghani Al Maqdisi

At Tadzhib Fii Adillati Matn Al Ghayah Wa At Taqrib oleh Mushthafa Dib Al Bugha

Fiqhu Alfadz As Shalah oleh Ali Bin Abdullah Al Ghanim

Hishnul Muslim oleh Sa'id bin Ali bin Wahf Al Qahthaniy

Biografi Penulis

Abu Razin, Khairul Umam Ibnu Syahruddin Al Batawy, dilahirkan pada 11 April 1987, dan tumbuh besar di lingkungan betawi. Lebih senang dipanggil dengan **Encang iRul**. Pendidikan formal dilalui mulai dari SDN Duri Kosambi 06, MTs An Nida Al Islamiy, SMAN 78 Jakarta Barat, dan Fakultas Teknik Metalurgi dan Material Universitas Indonesia. Lulus dari Universitas Indonesia pada tahun 2009. Pada saat menempuh kuliah di Universitas Inonesia, tepatnya saat tahun 2008, juga mengikuti perkuliahan jarak jauh di Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas Al Madinah Internasional (MEDIU) Malaysia, dan lulus pada tahun 2012. Saat buku ini ditulis, penulis sedang melanjutkan pendidikan pascasarjana di jursan Master of Business Administration (MBA) ITB Jakarta.

Kesibukan sehari-hari mengajar Bahasa Arab, menulis kitab-kitab belajar Bahasa Arab dan sedang berjuang mewujudkan visi besar dengan slogan #IndonesiaMelekBahasaArab dengan mendirikan lembaga kursus Bahasa Arab di puluhan kota di Indonesia di bawah nama "BISA Learning Centre" yang kini sudah ada di 20 kota di Indonesia

(www.blc.bisa.id) dan juga sedang berjuang membuat kawasan terpadu belajar Bahasa Arab di bawah nama "Kampung Bahasa Arab" yang Alhamdulillah pada tahun 2019 ini sudah mulai dibuka untuk umum yang ingin belajar Bahasa Arab secara intensif di Pamijahan, Kabupaten Bogor (www.kampungbahasaarab.com) .